

Pengaruh Pengalaman dan Profesionalisme Auditor terhadap Audit Judgment

Lya Amailiya*, Pupung Purnamasari, Mey Maemunah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*lyaamailya12@gmail.com, p_purnamasari@yahoo.co.id, mey.maemunah620@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect experience and professionalism of auditors on audit judgment. This research was conducted at 14 Public Accounting Firms in Bandung City with a sample of 43 respondents. The method used is the primary data source with the data collection technique used is a questionnaire. The sample in this study used a non-probability with a technique sampling method purposive sampling. The hypothesis testing used is multiple linear regression analysis with SPSS version 23 statistical tool. From the results of the tests carried out, the results of the study show that (1) experience has no effect on audit judgment, (2) Auditor professionalism has an effect on audit judgment. Suggestions for further researchers should expand and add objects to be studied using different and more respondents than before. For auditors at the Bandung City Public Accountant Office, it is better to be able to participate in various trainings that can support their work and apply them to the assigned tasks so that they can add experience to the auditors.

Keywords: *Experience, Auditor Professionalism, Audit Judgment.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman dan profesionalisme auditor terhadap audit judgement. Penelitian ini dilakukan pada 14 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dengan sampel yang diperoleh sebesar 43 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik sampling purposive. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat statistik SPSS versi 23. Dari hasil pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengalaman tidak berpengaruh terhadap audit judgement, (2) Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap audit judgement. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini dan peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas dan menambah objek yang akan diteliti dengan menggunakan responden yang berbeda serta lebih banyak dari sebelumnya. Bagi auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung sebaiknya bisa lebih mengikuti berbagai training yang dapat menunjang pekerjaannya dan menerapkannya pada tugas yang diberikan sehingga dapat menambah pengalaman kepada auditor.

Kata Kunci: *Pengalaman, Profesionalisme auditor, Audit Judgment.*

A. Pendahuluan

Mengingat perkembangan situasi pandemi covid-19, Asosiasi Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengakui jika ketidakpastian yang ditimbulkan oleh pandemi ini mampu berdampak signifikan terhadap pertimbangan (*judgment*) entitas ketika penyusunan laporan keuangan. Namun, entitas tidak dapat digunakan untuk memperoleh pertimbangan laporan keuangan yang tidak akurat yang mencerminkan posisi dan kinerja keuangan entitas yang nyata (IAI, 2020).

Laporan Keuangan yaitu catatan berisi informasi keuangan dari badan usaha untuk suatu periode akuntansi yang berfungsi untuk menjelaskan kinerja usaha (Riswan & Kesuma, 2014). Dalam mengumpulkan dan menilai bukti pendukung laporan keuangan diperlukan seorang auditor. Akuntan atau auditor adalah mereka yang bekerja untuk suatu perusahaan, lembaga, instansi pemerintah, atau organisasi lain. Jasa auditor disediakan dalam berbagai pengaturan, termasuk kantor akuntan publik. Peran auditor adalah mengaudit laporan keuangan entitas serta memberikan pendapat berdasarkan bukti yang tersedia dengan melengkapi penilaian yang mendasar dan tepat atas opini yang ditawarkan sehingga reputasi auditor atau KAP tempat auditor bekerja memperoleh manfaat dari reputasi positif.

Audit *judgment* merupakan salah satu perspektif atau pertimbangan seorang auditor ketika berhadapan dengan informasi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan atas bukti dokumen dan laporan keuangan suatu perusahaan (Anugrah, 2012). Pertimbangan yang dibuat oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan mempengaruhi pandangan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan. Auditor yang membuat keputusan yang akurat dalam pekerjaan audit yang mempengaruhi kesimpulan akhir yang diambilnya. *Judgment* audit dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman dan profesionalisme auditor.

Pengalaman merupakan ukuran waktu atau seberapa banyak pekerjaan yang telah dilakukan memberikan pengaruh positif dan juga signifikan kepada penilaian audit, ini memiliki arti apabila pengalaman seorang auditor itu banyak, maka semakin tepat dan andal pertimbangannya sebagai hasil dari pekerjaan yang telah selesai dari berbagai tugas audit, dan sebaliknya, semakin sedikit pengalaman seorang auditor maka *judgment* yang diberikan akan semakin tidak dapat diandalkan (Berliana, Sukarmanto, Purnamasari, 2019). Auditor tidak hanya harus berpengalaman, tetapi juga profesional untuk menghasilkan penilaian audit yang sesuai.

Menurut Kurniawanda (2013), profesionalisme auditor sangat penting karena menjamin independensi auditor. Ini berarti bahwa jika auditor menunjukkan profesionalisme yang besar, mereka akan memberikan kontribusi untuk pengambil keputusan dalam melaksanakan perannya, sehingga memberi mereka tanggung jawab yang cukup besar. Auditor diharuskan untuk menggunakan pertimbangan profesional dalam semua proses audit mereka. Oleh karena itu, dalam melaksanakan fungsi auditnya, auditor harus memenuhi syarat untuk menjalankan fungsi auditnya mengenai tata cara pemeriksaan bukti audit yang diperoleh akuntan, dan membujuk akuntan untuk memberikan pendapat. (Wardoyo & Seruni, 2011).

Berikut adalah rumusan masalah penelitian ini, sesuai dengan latar belakang informasi yang telah diberikan: “Apakah pengalaman berpengaruh terhadap audit *judgment* dan Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap audit *judgment*?”. Selanjutnya, berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk dapat mengetahui apakah pengalaman memberikan pengaruh terhadap audit *judgment*.
2. Untuk dapat mengetahui apakah profesionalisme auditor memberikan pengaruh terhadap audit *judgment*.

B. Metodologi Penelitian

Objek yang digunakan yaitu pengalaman, profesionalisme auditor, dan audit *judgment*. Metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif serta verifikatif dengan penggunaan sumber data primer yang didapatkan dengan prosedur pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner pada 14 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, dan total sampel 43 responden. Sedangkan

pengambilan sampel memanfaatkan teknik *non-probability sampling* yang dikombinasikan bersama *purposive sampling*. Berikut ini merupakan syarat sampel untuk penelitian ini:

1. Auditor yang bekerja selama lebih dari satu tahun.
2. Auditor yang telah berpengalaman melaksanakan tugas pemeriksaan.

Pengujian instrument penelitian yang digunakan yaitu Uji Validitas, Uji Realibilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu skala likert. Rancangan pengujian hipotesis menggunakan metode successive internal, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi berganda, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t), dan Pengujian Koefisien Determinasi (R-square).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Pengujian Instrumen

Uji validitas

Uji ini memiliki tujuan yaitu mengukur seberapa jauh pernyataan-pernyataan dalam kuesioner akurat dan mengenai sasaran.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Variabel Pengalaman

Variabel	No. Item	Validitas		Kesimpulan
		r hitung	r tabel	
Pengalaman	1	0.506	0.301	Valid
	2	0.569	0.301	Valid
	3	0.621	0.301	Valid
	4	0.385	0.301	Valid
	5	0.535	0.301	Valid
	6	0.610	0.301	Valid
	7	0.715	0.301	Valid
	8	0.628	0.301	Valid
	9	0.598	0.301	Valid
	10	0.746	0.301	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Variabel Profesionalisme Auditor

Variabel	No. Item	Validitas		Kesimpulan
		r hitung	r tabel	
Profesionalisme Auditor	1	0.654	0.301	Valid
	2	0.627	0.301	Valid
	3	0.552	0.301	Valid
	4	0.603	0.301	Valid
	5	0.598	0.301	Valid
	6	0.434	0.301	Valid
	7	0.574	0.301	Valid
	8	0.600	0.301	Valid
	9	0.552	0.301	Valid
	10	0.706	0.301	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Variabel Audit *Judgment*

Variabel	No. Item	Validitas		Kesimpulan
		r hitung	r tabel	
Audit <i>Judgement</i>	1	0.414	0.301	Valid
	2	0.425	0.301	Valid
	3	0.745	0.301	Valid
	4	0.593	0.301	Valid
	5	0.530	0.301	Valid
	6	0.745	0.301	Valid
	7	0.673	0.301	Valid
	8	0.561	0.301	Valid
	9	0.407	0.301	Valid
	10	0.593	0.301	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Berdasarkan data hasil pengujian validitas variabel pengalaman, profesionalisme auditor, dan audit judgment diatas dapat diketahui nilai r hitung melebihi r tabel 0,301. Dapat disimpulkan jika semua pernyataan dalam setiap variabel dinyatakan valid dan sudah tepat sasaran.

Uji Realibilitas

Uji Realibilitas dilakukan dengan tujuan yaitu mengukur seberapa jauh hasil pengukuran variabel relative konsisten.

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Hasil
Pengalaman (X1)	0,782	0,60	Reliable
Profesionalisme Auditor (X2)	0,745	0,60	Reliable
Audit Judgement (Y)	0.776	0,60	Reliable

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan jika Cronbach Alpha dari variabel masing-masing lebih besar dari 0,60 yang memiliki arti seluruh pertanyaan dinyatakan reliable dan dapat digunakan selanjutnya untuk pengujian hipotesis.

2. Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan yaitu menguji pendistribusian variabel bebas atau terikat secara normal atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		pengalaman	profesionalisme	audit_judgement
N		43	43	43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.73524	26.83618	.0000000
	Std. Deviation	4.708685	4.301110	2.82170352
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.118	.131
	Positive	.101	.118	.131
	Negative	-.078	-.090	-.123
Test Statistic		.101	.118	.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^c	.099 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas dengan test Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat jika variabel dependen maupun independen terdistribusi normal karena lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$ dimana nilai probabilitas tiap variabel sebesar 0,200 ; 0,200 ; 0,099 sehingga layak dilakukan pengujian secara statistic.

Uji Multikolinearitas

Uji ini memiliki tujuan yaitu menguji apakah diperoleh korelasi model regresi antara variabel bebas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.446	7.851		2.604	.013		
X1	-.164	.173	-.147	-.950	.348	.814	1.229
X2	.607	.184	.511	3.300	.002	.814	1.229

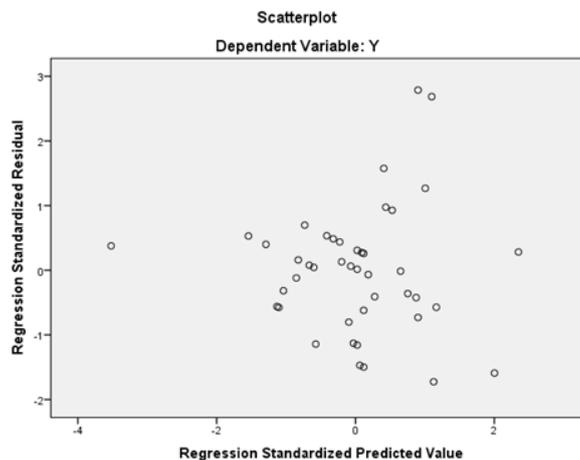
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Berdasarkan data dalam tabel diatas dapat diketahui nilai variance inflation factor (VIF) yaitu 1,229 atau ≤ 10 dan nilai tolerance 0,814 atau $\geq 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel dan dapat dikatakan model regresi yang baik.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini varians dan residual satu observasi ke observasi yang lain.dilakukan dengan tujuan yaitu menguji model regresi terjadi ketidaksamaan



Gambar 1. Scatterplot

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Seperti digambarkan di atas, dari titik-titik yang tersebar di bagian atas serta di bagian bawah 0 pada sumbu Y, maka, bisa dikatakan jika model regresi tidak mengindikasikan terjadinya masalah heteroskedastisitas dan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini memiliki tujuan yaitu mengetahui pengaruh simultan dari banyak variabel independen kepada satu variabel dependen yang berskala interval.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.446	7.851		2.604	.013
	X1	-.164	.173	-.147	-.950	.348
	X2	.607	.184	.511	3.300	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Berdasarkan hasil output pada tabel 7, maka model persamaan regresi linear berganda dituliskan dalam persamaan berikut:

$$AJ = \alpha + \beta_1 PLN + \beta_2 PA + e$$

$$AJ = 20.446 - 0,164PLN + 0,607PA + e$$

$\alpha = 20,446$ artinya apabila seluruh variabel bebas konstan atau bernilai nol (0), maka nilai audit judgment (AJ) yang dihasilkan adalah sebesar 20,446.

$\beta_1 = -0,164$ artinya nilai konstanta bertanda negative, Hal tersebut menunjukkan apabila variabel pengalaman (PLN) meningkat, maka audit judgment (AJ) akan berkurang sebesar -0,614.

$\beta_2 = 0,607$ artinya nilai konstanta bertanda positif, hal tersebut menunjukkan apabila variabel profesionalisme auditor (PA) meningkat, audit judgment (AJ) juga akan meningkat 0,607.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan dengan tujuan yaitu mengetahui adanya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel terikat atau tidak.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.992	2	64.996	5.583	.007 ^b
	Residual	465.636	40	11.641		
	Total	595.628	42			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Menurut tabel 8, dapat dilihat jika signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Maka dapat dikatakan jika pengalaman dan profesionalisme auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap audit judgment.

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel penelitian (Ghozali, 2006).

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.446	7.851		2.604	.013
X1	-.164	.173	-.147	-.950	.348
X2	.607	.184	.511	3.300	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Berdasarkan table diatas, maka dapat diketahui variable pengalaman (X1) diduga tidak berpengaruh terhadap audit judgment karena tingkat signifikasinya adalah 0,348 yang berarti $> 0,05$. Sedangkan variable profesionalisme auditor diduga memiliki pengaruh terhadap audit judgment karena tingkat signifikasinya adalah 0,002 yang berarti $< 0,05$.

6. Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan yaitu mengukur presentase pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.179	3.41188

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS, 2021

Jika telah diperoleh nilai R sebesar 0,467 maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan persamaan di bawah ini :

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100 \% \\ &= (0,467)^2 \times 100\% \\ &= 0,218 \end{aligned}$$

Sehingga hasil analisis diatas didapatkan koefisien (R^2) yaitu sebesar 22%. Hal ini menunjukkan jika pengalaman dan profesionalisme auditor memiliki pengaruh terhadap audit judgment sebesar 0,218%. Sedangkan sisanya sebesar 0,782 atau 78% berpengaruh terhadap variabel independen lainnya.

D. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan dari berbagai hasil penelitian berdasarkan pembahasan-pembahasan diatas, yaitu:

3. Pengalaman tidak memberikan pengaruh signifikan kepada audit judgement. Hal itu berarti, pengalaman auditor ketika melakukan penugasan tidak dapat berpengaruh terhadap seorang auditor untuk menyusun suatu *judgement* yang tepat atau baik.
4. Profesionalisme auditor memberikan pengaruh secara signifikan terhadap audit *judgement*. Artinya, semakin tinggi profesionalisme pada seorang auditor maka judgement yang diberikan juga semakin baik dan tepat.

Acknowledge

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas anugerah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menunaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Selain itu penulis

mengucapkan terima kasih kepada ibu dan ayah tercinta yang telah mendoakan dan memberikan dorongan kepada penulis agar memperoleh hasil yang maksimal. Tidak lupa pula, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ibu DR.Pupung Purnamasari,SE.M.SI.,AK.,CA dan ibu Mey Maemunah SE.,M.Ak.,CA selaku pembimbing yang selalu memberikan koreksi positif, memberikan semangat, dan mendampingi penulis dalam penelitian ini dari awal hingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu. Begitupun peneliti ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis. Serta untuk semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu mudah-mudahan Allah SWT selalu memberikan balasan, nikmat dan rahmat yang tak henti-henti.

Daftar Pustaka

- [1] A.M Kurniawanda. 2013. Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Vol. 2 No. 1. ISSN: 2303*.
- [2] Berliana, Desy. Sukarmanto, Edi. Purnamasari, Pupung. 2019. Pengaruh Pengalaman Auditor dan Etika Profesi terhadap Audit Judgment.JURNAL ISSN: 2460-6561 Volume 5, No. 2
- [3] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. *PSA 29 SA Seksi 508. Jakarta: IAI*.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. *PSAK 8 Peristiwa setelah periode pelaporan dan PSAK 71 instrumen keuangan*. iaiglobal.or.id/v03
- [6] Praditaningrum, Anugrah Suci. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment* (Studi pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah), Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV. ASP-06.
- [7] Wardoyo & Seruni. (2011). Pengaruh dan pertimbangan professional auditor terhadap kualitas bahan bukti audit yang dikumpulkan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06*
- [8] Dzikron, Muhammad Diponegoro. & Purnamasari, Pupung. (2021). *Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 47-51